



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
BERDASARKAN PENGALAMAN
MELALUI TEKNIK KUMON DENGAN MEDIA LUKISAN
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 KALIGIRI BREBES**

Skripsi

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

Diah Zuikaningsih

2101406601

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Zuikaningsih, Diah. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman melalui Teknik Kumon dengan Media Lukisan pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kaligiri Sirampog Brebes*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Suparyanto.

Kata kunci: menulis karangan berdasarkan pengalaman, teknik kumon, dan media lukisan.

Keterampilan menulis mempunyai peran penting bagi kehidupan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan secara tepat terdapat pada kompetensi dasar kelas V jenjang sekolah dasar. Keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kaligiri Brebes ternyata siswa masih menjumpai banyak kesulitan. Secara umum, siswa masih mengalami hambatan atau kesalahan dengan penggunaan ejaan dan tanda baca serta belum mampu mengembangkan ide-idenya dengan menggunakan bahasa yang baik. Untuk itu, khususnya menulis karangan berdasarkan pengalaman belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut terlihat melalui pengamatan penulis terhadap hasil karya siswa pada tugas menulis karangan dan juga wawancara dengan guru kelas. Teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif, sehingga kurang mendapat perhatian dari siswa dan media yang digunakan masih monoton terhadap pembelajaran menulis karangan. Bagi siswa, menulis karangan adalah kegiatan yang sulit untuk dilakukan sebab waktu yang tersedia hanya sedikit, relatif, singkat, dan pendek. Keadaan tersebut membuat siswa kurang leluasa ketika berupaya mencari ide untuk tulisannya. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dengan menerapkan teknik dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, yaitu penerapan teknik kumon dan media lukisan dalam pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus pembelajaran. Subjek penelitian adalah keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman yang mengesankan melalui teknik kumon dengan media lukisan khususnya siswa kelas V SD Negeri 1 Kaligiri Sirampog Brebes. Instrumen yang digunakan berupa tes dan nontes. Instrumen tes menghasilkan data kuantitatif berupa tugas proyek dari nilai tes menulis karangan siswa, sedangkan instrumen nontes menghasilkan data kualitatif berupa perilaku siswa selama pembelajaran. Data kuantitatif dianalisis melalui analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes antara siklus I dan siklus II, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengamati perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman siswa kelas V SD Negeri 01 Kaligiri Sirampog

Brebes dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kumon dan media lukisan. Hasil tes menulis karangan berdasarkan pengalaman pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 57,05, pada siklus I menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 68,36 lalu pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,52. Sehubungan dengan itu, peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman dari prasiklus ke siklus I sebesar 10,56 poin atau 16,7 % dan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,4 poin atau 18,5 %. Peningkatan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa yang mengarah pada perilaku positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui teknik kumon dan media lukisan dapat meningkatkan hasil belajar dan perilaku siswa. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sebaiknya guru memberikan *reward* ketika ada siswa yang berhasil menyelesaikan menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan, yaitu (1) guru kelas atau mata pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan teknik kumon dan media lukisan dalam pembelajaran menulis karangan untuk memberikan latihan kepada siswa agar terbiasa dan mempermudah siswa dalam mengembangkan gagasannya dengan menggunakan ejaan dan pilihan katan yang tepat, dan (2) penulis lain seharusnya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode, teknik, dan media yang lain untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman.

